

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani Karya Tani di Desa Pengalusan, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga memberikan dampak positif terhadap pendapatan keluarga anggota KWT. Pendapatan keluarga setelah adanya KWT Karya Tani lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan sebelum adanya KWT di Desa Pengalusan.
2. Pengeluaran konsumsi sayur setelah adanya Kelompok Wanita Tani lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran konsumsi sayur sebelum adanya KWT Karya Tani.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan dan kegiatan Kelompok Wanita Tani Karya Tani untuk diformalkan atau disahkan oleh pemerintah daerah tersebut agar pemerintah mengetahui adanya KWT Karya Tani sehingga memudahkan para anggota dalam memasarkan hasil produk usahatani

sehingga memiliki nilai jual tinggi dan juga memudahkan kelompok untuk mendapatkan bantuan.

2. Dapat menambah jumlah Kelompok Wanita Tani dengan membentuk KWT baru di daerah lain, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan memaksimalkan pemanfaatan pekarangan rumah.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam proses penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan yang dihadapi penulis saat proses pengambilan data. Dalam proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan beberapa responden memiliki waktu yang terbatas dan tidak segera mengisi kuisioner penelitian.
2. Penelitian ini membahas keberadaan Kelompok Wanita Tani terhadap pendapatan keluarga dan pengeluaran konsumsi anggota dengan menggunakan variabel terbatas yaitu variabel pendapatan dan pengeluaran konsumsi. Untuk mendapat hasil penelitian yang lebih mendalam, disarankan untuk menganalisis kontribusi Kelompok Wanita Tani terhadap kesejahteraan keluarga yang diukur dengan standar nominal Kebutuhan Hidup Layak (KHL) bagi penelitian selanjutnya.
3. Dalam penelitian ini hanya menganalisis dan membahas pengeluaran konsumsi sayur para anggota KWT saja. Untuk mendapatkan hasil

penelitian yang lebih mendalam maka direkomendasikan untuk menganalisis pengeluaran konsumsi lainnya bagi penelitian selanjutnya.

